

INTISARI

JAMIAT, M., 2013, ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJENE TAHUN 2013 DENGAN MENGGUNAKAN METODE HANLON, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat di rumah sakit meliputi tahap pemilihan, pengadaan, distribusi dan penggunaan. Ketidakefisienan pengelolaan obat dapat berdampak negatif secara medik, sosial maupun ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana efisiensi pengelolaan obat yang meliputi tahap pemilihan, pengadaan, distribusi dan penggunaan di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene.

Penelitian menggunakan rancangan analisis bersifat retrospektif dan prospektif. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif dari pengamatan dokumen serta wawancara dengan petugas terkait. Seluruh tahap pengelolaan obat diukur efisiensinya menggunakan indikator WHO, Pudjaningsih, dan Depkes RI kemudian dibandingkan dengan standar atau hasil penelitian lainnya dan selanjutnya diolah serta dideskripsikan berdasarkan analisis prioritas rencana tindakan dengan menggunakan Metode Hanlon.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Majene secara umum belum efisien. Pada tahap selection belum efisien pada kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN, tahap procurement, belum efisien pada semua indicator, tahap distribution, belum efisien pada persentase kecocokan antara fisik obat dengan kartu stok (96,5%), ITOR rendah (4,08 kali), masih terdapat obat kadaluarsa dan rusak (0,29%), tahap use belum efisien pada indikator persentase penulisan resep obat dengan nama generik (75,68%), resep yang tidak dapat dilayani (0,53%), jumlah item obat perlembar resep masih tinggi (3,16 item obat per lembar resep). Tindakan perbaikan dengan Metode Hanlon sebagai berikut: seleksi obat berdasarkan DOEN yang mengacu pada penggunaan obat generik, perencanaan obat secara selektif menerapkan metode ABC-VEN, perencanaan persediaan menggunakan metode EOQ, sistem penyimpanan secara FIFO/FEFO, peningkatan kontrol stok, memperbaiki pendistribusian persediaan obat dalam pembelian obat.

Kata kunci: pengelolaan obat, indikator efisiensi, IFRSUD Majene, metode

hanlon.

ABSTRACT

JAMIAT, M., 2013, ANALYSIS EFFICIENCY OF DRUG MANAGEMENT IN PHARMACY DEPARTMENT OF GENERAL HOSPITAL MAJENE 2013 USING HANLON METHOD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Drug management in hospital include selection, procurement, distribution, and usephases. Inefficiencies ofdrug management can negatively impact in medical, social or economic. The purpose of this study was to determine how far the efficiency of drug management which include selection, procurement, distribution, and use efficiently in Pharmacy Department of General Hospital Majene.

The research uses analysis design as retrospectively and prospectively. Data collected were qualitative and quantitative data from documents observation and interview with relevant officials. All phases of drug management measured its efficiency using WHO, Pudjaningsih, Indonesian Health Ministry indicators and then compared with the best results of selected studies.

The results showed the drug in the management of Hospital Pharmacy Majene in general has not yet efficient efisien. In selection phase on the suitability of drug items available at the list, the procurement stage yet efficient on all indicators, the distribution stage, yet efficient for the percentage of physical match between medications with card stock (96.5%), low itor (4.08 times), there are still expired and damaged drugs (0.29%), stage penggunaanbelum efficiently on a percentage indicator prescribing the generic name (75.68%), prescription that can not be served (0.53%), the number of items perlembar prescription drugs remains high (3.16 prescription drug items per sheet). Corrective action by Hanlon method as follows: the selection of drugs based on the old list refers to the use of generic drugs, medications planning selectively applying the ABC method - VEN, inventory planning using EOQ method, FIFO/FEFO storage system, improved stock control, improving the distribution of medical supplies in the purchase of drugs.

Keywords: Drug Management, Efficiency Indicator, Pharmacy Department of General Hospital Majene, Hanlon Method.